

**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP  
MINERAL DARAH, HEMATOLOGI DAN REPRODUKSI  
KAMBING KACANG BETINA**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP  
HEMATOLOGI DARAH DAN MINERAL DARAH PADA  
KAMBING KACANG BETINA**



Oleh:

**DESINTIA PUTRI**  
**BP 1510622059**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP MINERAL  
DARAH, HEMATOLOGI DAN REPRODUKSI KAMBING KACANG  
BETINA**

**DESINTIA PUTRI**, di bawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc.** dan **Dr. Evitayani S.Pt., M.Agr**  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2019

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh suplementasi mineral terhadap performa reproduksi, hematologi dan mineral darah kambing kacang dara yang dipelihara secara semi intensif. Penelitian terdiri dari 3 perlakuan dan 4 ulangan: Kontrol (tanpa suplementasi) (P0), suplementasi dengan mineral bentuk tepung (P1) dan suplementasi dengan mineral bentuk balok (P2). Pakan mineral disusun dengan komponen utama bahan lokal berupa tepung batu, tepung kulit pensi dan abu tulang. Penelitian menggunakan 12 ekor ternak kambing kacang dara umur 6-8 bulan selama 15 minggu. Parameter yang diukur: hematologi (HGB, WBC dan HCT), mineral darah (Ca, P dan Mg) dan kebuntingan. Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan analisis keragaman dengan rancangan acak kelompok (RAK) 3x4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi mineral berbasis bahan lokal dapat meningkatkan konsentrasi mineral, hemoglobin dan hematokrit darah, tetapi tidak dapat menurunkan jumlah sel darah putih (WBC), meskipun secara statistik tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ). Rataan kandungan mineral darah: Ca 6,80 mg/dL, P 2,65 mg/dL, Mg 2,85 mg/dL dan rataan kandungan hematologi darah WBC  $19,76 \times 10^3/\mu\text{L}$ , HGB 7,10 g/dL, HCT 19,48 %. Ternak yang diberi pakan mineral juga menunjukkan jumlah dan waktu kebuntingan yang lebih baik daripada kontrol. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suplementasi mineral balok jilat sebagian besar memberikan pengaruh positif terhadap status nutrisi dan kebuntingan ternak kambing.

**Kata kunci:** kambing kacang, mineral lokal, mineral darah, hematologi

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**